

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya satu bulan, tiga bulan, enam bulan atau per satu semester untuk kepentingan internal suatu perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.¹

Dalam prakteknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan di mengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik Perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan

¹ Erna Atiwi Jaya Esti and Others, *Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)* (Media Sains Indonesia, 2022)
<<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Oegfeaaaqbaj>>.

yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun para supplier. Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan.²

Bagi suatu perusahaan khususnya perbankan syariah penyajian laporan keuangan bank syariah secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisa sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan perbankan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada.³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis laporan keuangan perbankan syariah
2. Apa saja jenis, prinsip, konsep, metode, bentuk laporan keuangan perbankan syariah
3. Bagaimana hubungan antar rasio keuangan bank
4. Apa saja rasio keuangan bank
5. Bagaimana penilaian kinerja perbankan syariah

² Fithri Azizah, 'Laporan Keuangan', *Osf Preprints*. December, 19 (2021).

³ Tentiyo Suharto, 'Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah terhadap Keputusan Nasabah memilih Bank', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.4 (2020), 871–82.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis laporan keuangan perbankan syariah
2. Untuk mengetahui jenis, prinsip, konsep, metode, bentuk laporan keuangan perbankan syariah
3. Untuk mengetahui apa hubungan antar rasio keuangan bank
4. Untuk mengetahui apa saja rasio keuangan perbankan syariah
5. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perbankan syariah

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Teoritis

Secara teoritis, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis kampus sebagai referensi dimasa yang akan datang, terkait penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktik

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan atau pemahaman tentang menganalisis laporan keuangan perbankan dan rasio keuangan bank syariah.

b. Bagi Pembaca

Buku ini akan memberikan manfaat bagi pembaca agar sama-sama dapat memahami tentang apa saja jenis, prinsip, metode, bentuk, dan teknik analisis keuangan perbankan syariah dan kinerja keuangan perbankan syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penulisan

a. Jenis Penulisan

Dilihat dari jenis penulisannya, adapun jenis penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Sifat Penulisan

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

2. Metode Penelitian Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.

3. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis

menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (Content Analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa.

Adapun langkah- langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut :

- a. Pertama, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
- b. Kedua, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

Ketiga, pencarian pengetahuan konstektual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor- faktor lain.

F. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri

dari delapan bab, dimana antara satu bab dan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan.

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab 2 Menjelaskan Laporan keuangan, jenisnya, prinsip dan konsep keuangan perbankan syariah

Bab 3 Menguraikan tentang Analisis laporan keuangan perbankan syariah, metode, dan bentuk laporan keuangan perbankan syariah

Bab 4 Menjelaskan tentang Analisis rasio

Bab 5 Membahas mengenai Rasio keuangan bank

Bab 6 Menguraikan tentang Kinerja perbankan syariah

Bab 7 Penutup, Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.